

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penulisan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembinaan kemandirian anak asuh yang dilakukan oleh Yayasan Banua Berkah Mandiri melaksanakan kegiatan yang secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dengan menerapkan manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sudah berjalan dengan lancar. Proses perencanaan dimulai dengan penyusunan visi misi Yayasan Banua Berkah Mandiri dan juga melibatkan semua pihak terkait untuk menyusun program pembinaan kemandirian sesuai dengan kebutuhan anak asuh. Dalam pengorganisasian Yayasan Banua Berkah Mandiri telah menerapkan pengorganisasian dengan baik melalui pengelompokkan sumber daya manusia sesuai dengan kemampuan dan kepahaman mereka, hubungan yang baik antara anak asuh dan pengurus, pengasuh, serta pengajar terjalin melalui komunikasi yang baik. Dalam penggerakan dilakukan melalui komunikasi, kerja sama, motivasi kepada anak asuh, dan pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi peningkatan keterampilan diri, bimbingan belajar agama dan formal, serta pembinaan kemandirian sehari-hari. Penggerakan di yayasan ini

berjalan baik dengan tingkat kerjasama yang efektif antara pengurus, pengasuh, dan pengajar. Dan pengawasan di Yayasan Banua Berkah Mandiri juga melakukan pengawasan dengan baik dengan pengawasan yang baik, program pembinaan kemandirian anak asuh di yayasan dapat terjamin sesuai harapan.

2. Membangun pembinaan kemandirian anak dalam kegiatan keagamaan di yayasan banua berkah mandiri di dalam Penulisan dilakukan dengan cara metode pengajaran dan pembiasaan dilakukan melalui ceramah, praktik, shalat berjamaah, berdoa, dan pembelajaran Alqur'an. Penulisan menunjukkan bahwa penerapan kemandirian anak sangat dipengaruhi oleh pengajar, pengurus, dan pengasuh. Di Yayasan Banua Berkah Mandiri, pembinaan kemandirian keagamaan dilakukan dengan cara pendekatan klasikal di dalam dan luar kelas. Penerapan pembiasaan dalam pembinaan kemandirian anak telah terbukti baik, terutama dalam aspek kognitif dan psikomotorik. Dan Yayasan Banua Berkah Mandiri memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba hal-hal baru dan memberikan reward sebagai motivasi.
3. Tantangan yang dihadapi dalam proses pembinaan kemandirian anak asuh di Yayasan Banua Berkah Mandiri dalam kegiatan keagamaan meliputi masalah saat anak melanggar aturan, kondisi emosional anak, dan pemahaman masalah anak asuh.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil Penulisan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang Penulis berikan, yakni :

1. Mengoptimalkan kegiatan pembinaan kemandirian menjadi lebih baik lagi. Sehingga anak asuh mendapatkan sistem pembinaan yang bisa menjadikan mereka kader-kader yang sesuai dengan visi misi dan tujuan dari Yayasan Banua Berkah Mandiri itu sendiri.
2. Dalam Pembinaan kemandirian saat melakukan kegiatan keagamaan agak lebih tegas lagi terhadap anak asuh, agar lebih dapat disiplin lagi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang diberikan oleh Yayasan.
3. Memantau dan mengevaluasi proses dan perkembangan kegiatan anak asuh di sekolahnya masing-masing secara berkala.
4. Agar perencanaan lebih efektif membuat buku pantau anak khusus dengan catatan tentang pendidikan, aktivitas, akhlak anak asuh, dan masalah anak.